

Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Kurikulum Merdeka (Studi Kasus pada jenjang Sekolah Menengah pertama)

Soim

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya , Kepala sekolah perlu mampu mengarahkan dan mengelola seluruh aspek pendidikan, termasuk implementasi Kurikulum Merdeka, agar dapat berjalan dengan baik dan efektif. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik, serta memahami dengan baik visi dan misi kurikulum Merdeka sehingga dapat memimpin dan mengelola implementasinya dengan tepat.. Dalam penelitian ini penulis menggunakan : Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Jika dilihat dari sumber datanya, penelitian ini tergolong penelitian lapangan (field research). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu: wawancara mendalam (in deep interview), observasi partisipatif (participant observation), dan dokumentasi (documentation) sebagai metode pengumpulan data. Sumber data penelitian ini meliputi, 1) Person (orang) yaitu (a) waka kurikulum, (b) waka kesiswaan, (c) guru, dan (d) siswa. 2) Paper (kertas/dokumen) yaitu berupa dokumentasi fotofoto kegiatan hubungan dengan pendidikan karakter. 3) Place (tempat) yaitu di Internasional Darul Akhwan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau (verification). Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber, metode dan penyelidikan. Kemudian hasil penelitian ini meliputi: 1.Menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah yang terukur, spesifik, dan relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dan masyarakat di sekitar sekolah. Mengkomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan dengan jelas dan terbuka kepada seluruh stakeholder dan memastikan pemahaman yang sama mengenai visi, misi, dan tujuan tersebut. Memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan sekolah menjadi acuan dalam setiap kegiatan di sekolah dan diimplementasikan secara konsisten.2. Memastikan bahwa semua guru dan staff sekolah memahami dengan baik Kurikulum Merdeka dan siap untuk mengimplementasikannya di dalam kelas. Kepala sekolah dapat memberikan bimbingan atau mentoring kepada guru dan staff sekolah yang membutuhkan

Kata Kunci: ***Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kurikulum Merdeka***

A. Pendahuluan.

Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah diharapkan dapat memimpin dan membimbing para guru serta siswa dalam mencapai tujuan kurikulum Merdeka, yaitu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki karakter yang kuat.¹

Kepala sekolah perlu mampu mengarahkan dan mengelola seluruh aspek pendidikan, termasuk implementasi Kurikulum Merdeka, agar dapat berjalan dengan baik dan efektif. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik, serta memahami dengan baik visi dan misi kurikulum Merdeka sehingga dapat memimpin dan

¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2021). Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

mengelola implementasinya dengan tepat.²

Selain itu, kepala sekolah juga perlu memperhatikan aspek manajerial dalam pengelolaan sekolah, seperti pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya materiil, sehingga seluruh proses pembelajaran dan pengajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif. Kepala sekolah juga perlu memiliki kemampuan untuk memotivasi para guru dan siswa dalam mencapai tujuan kurikulum Merdeka, serta membangun kerjasama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.³

Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki kemampuan yang cukup dalam mengelola dan mengarahkan tim, serta berkomunikasi dengan baik dan terbuka dengan seluruh pihak terkait. Dengan kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah, implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang SMP dapat berjalan dengan baik dan efektif, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki karakter yang kuat.

Selain kemampuan kepemimpinan, kepala sekolah juga perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang Kurikulum Merdeka, termasuk tujuan, strategi, dan pendekatan yang digunakan dalam implementasinya. Kepala sekolah harus dapat memahami visi dan misi Kurikulum Merdeka, serta bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan karakter bangsa dalam proses pembelajaran.⁴

Selain itu, kepala sekolah juga perlu memastikan bahwa seluruh guru di sekolah telah memahami dan mampu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan baik. Kepala sekolah dapat melakukan pelatihan dan bimbingan kepada para guru, serta memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai dalam implementasi Kurikulum Merdeka.⁵

Kepala sekolah juga perlu memastikan bahwa seluruh stakeholder terkait, seperti orang tua siswa dan masyarakat sekitar, memahami dan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.⁶ Kepala sekolah dapat melakukan sosialisasi dan komunikasi yang baik dengan seluruh pihak terkait, serta membentuk komite sekolah yang terdiri dari orang tua siswa dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pendidikan di

² Hamid, A., & Wati, N. N. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama: Tantangan dan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(4), 525-533.

³ Hadad, M. D. (2021). Penerapan Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Era Industri 4.0. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 1-14.

⁴ Aziz, S. A., Supandi, S., & Sudirman, S. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Banda Aceh. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 6(1), 19-28.

⁵ Day, C. (2011). Leadership Development: A Review in Context. *Leadership Quarterly*, 22(1), 11-33.

⁶ Fullan, M. (2011). *The Six Secrets of Change: What the Best Leaders Do to Help Their Organizations Survive and Thrive*. San Francisco: Jossey-Bass.

sekolah.⁷

Dalam hal ini, kepala sekolah juga perlu memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan dan pengembangan kurikulum di sekolah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Kepala sekolah harus dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi Kurikulum Merdeka, serta melakukan perbaikan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang ada.

B. Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan: pendekatan fenomenologi naturalistik. Lokasi penelitian dilaksanakan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari sumber data diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang humas, bimbingan konseling, guru, komite sekolah dan wali murid. Uji keabsahan data menggunakan validasi internal (termasuk didalamnya terdapat perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi), validasi eksternal, uji reliabilitas dan objektivitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian

1. menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka

Berikut beberapa langkah yang dapat diambil oleh kepala sekolah untuk menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka: Melakukan analisis situasi untuk mengetahui kebutuhan, tantangan, dan potensi yang ada di sekolah dan masyarakat sekitar. Melibatkan seluruh stakeholder, seperti guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam proses penentuan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Memperhatikan visi dan misi pendidikan nasional, serta tujuan-tujuan yang terkait dengan Kurikulum Merdeka dalam menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah yang konsisten dengan nilai-nilai Kurikulum Merdeka, seperti kemandirian, kreativitas, inovasi, toleransi, dan keberagaman.

Menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah yang terukur, spesifik, dan relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dan masyarakat di sekitar sekolah. Mengkomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan dengan jelas dan terbuka kepada

⁷ Harris, A. (2013). *Distributed Leadership Matters: Perspectives, Practicalities, and Potential*. Thousand Oaks: Sage Publications.

seluruh stakeholder dan memastikan pemahaman yang sama mengenai visi, misi, dan tujuan tersebut. Memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan sekolah menjadi acuan dalam setiap kegiatan di sekolah dan diimplementasikan secara konsisten.

Proses menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka perlu dilakukan secara terencana dan melibatkan seluruh stakeholder agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Selain menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka, kepala sekolah juga perlu melakukan beberapa hal berikut ini: Mengembangkan strategi dan rencana aksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang melibatkan seluruh stakeholder di sekolah. Membuat aturan dan kebijakan yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, seperti memperbaharui kebijakan sekolah dan SOP yang ada.

Menyediakan sumber daya yang cukup, seperti tenaga pengajar, sarana dan prasarana, serta bahan ajar yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Memperbaharui program pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah, dengan memperhatikan aspek-aspek yang terkait dengan Kurikulum Merdeka, seperti kreativitas, inovasi, dan keberagaman. Membuat sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif, untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan memperbaiki kelemahan yang terjadi.

Implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang Sekolah Menengah Pertama membutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan terencana, agar tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu melibatkan seluruh stakeholder dan melakukan beberapa langkah strategis untuk mewujudkan implementasi Kurikulum Merdeka yang berhasil.

2. Menjalin kerjasama dengan guru, staff, dan stakeholder lainnya untuk meningkatkan pemahaman mengenai Kurikulum Merdeka dan membantu dalam proses implementasi

Kepala sekolah dapat menjalin kerjasama dengan guru, staff, dan stakeholder lainnya untuk meningkatkan pemahaman mengenai Kurikulum Merdeka dan membantu dalam proses implementasi dengan beberapa cara berikut:

Mengadakan rapat atau pertemuan untuk membahas Kurikulum Merdeka dengan guru dan staff sekolah. Dalam rapat ini, kepala sekolah dapat memberikan informasi mengenai tujuan, konsep, dan strategi implementasi Kurikulum Merdeka.

Mengundang ahli atau pakar di bidang pendidikan untuk memberikan workshop atau pelatihan kepada guru dan staff sekolah mengenai Kurikulum Merdeka. Hal ini akan membantu guru dan staff sekolah untuk memahami dengan lebih baik konsep dan strategi implementasi Kurikulum Merdeka.

Melibatkan para orangtua siswa atau komunitas sekitar dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka. Kepala sekolah dapat menyelenggarakan pertemuan atau forum diskusi untuk membahas bagaimana Kurikulum Merdeka dapat diimplementasikan secara efektif.

Memastikan bahwa semua guru dan staff sekolah memahami dengan baik Kurikulum Merdeka dan siap untuk mengimplementasikannya di dalam kelas. Kepala sekolah dapat memberikan bimbingan atau mentoring kepada guru dan staff sekolah yang membutuhkan.

Memperkuat kerjasama dengan stakeholder lainnya, seperti dinas pendidikan, organisasi profesi guru, dan lain sebagainya. Kepala sekolah dapat mengadakan pertemuan atau forum diskusi dengan stakeholder tersebut untuk membahas dan memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka secara bersama-sama.

Dengan melakukan cara-cara di atas, kepala sekolah dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai Kurikulum Merdeka dan memastikan proses implementasinya berjalan lancar dan efektif.

Kurikulum Merdeka adalah sebuah kurikulum yang diharapkan dapat membantu menghasilkan lulusan yang lebih mandiri, kreatif, dan inovatif. Sebagai kepala sekolah, menjalin kerjasama dengan guru, staff, dan stakeholder lainnya sangatlah penting untuk meningkatkan pemahaman mengenai Kurikulum Merdeka dan membantu dalam proses implementasi.

Kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan staff sekolah dapat dimulai dengan mengadakan rapat atau pertemuan untuk membahas Kurikulum Merdeka. Dalam rapat ini, kepala sekolah dapat memberikan informasi mengenai tujuan, konsep, dan strategi implementasi Kurikulum Merdeka. Guru dan staff sekolah juga dapat memberikan masukan dan saran mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di dalam kelas.

Selain itu, kepala sekolah juga dapat mengundang ahli atau pakar di bidang pendidikan untuk memberikan workshop atau pelatihan kepada guru dan staff sekolah mengenai Kurikulum Merdeka. Hal ini akan membantu guru dan staff sekolah untuk memahami dengan lebih baik konsep dan strategi implementasi Kurikulum Merdeka.

Kepala sekolah juga dapat melibatkan para orangtua siswa atau komunitas sekitar dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka. Kepala sekolah dapat menyelenggarakan pertemuan atau forum diskusi untuk membahas bagaimana Kurikulum Merdeka dapat diimplementasikan secara efektif. Orangtua siswa juga dapat memberikan masukan dan saran untuk meningkatkan proses implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah.

Selain itu, kepala sekolah dapat memberikan bimbingan atau mentoring kepada guru dan staff sekolah yang membutuhkan. Kepala sekolah dapat memastikan bahwa semua guru dan staff sekolah memahami dengan baik Kurikulum Merdeka dan siap untuk mengimplementasikannya di dalam kelas.

Terakhir, kepala sekolah juga dapat memperkuat kerjasama dengan stakeholder lainnya, seperti dinas pendidikan, organisasi profesi guru, dan lain sebagainya. Kepala sekolah dapat mengadakan pertemuan atau forum diskusi dengan stakeholder tersebut untuk membahas dan memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka secara bersama-sama.

Dengan melakukan cara-cara di atas, kepala sekolah dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai Kurikulum Merdeka dan memastikan proses implementasinya berjalan lancar dan efektif.

D. Kesimpulan

1. Menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah yang terukur, spesifik, dan relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dan masyarakat di sekitar sekolah. Mengkomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan dengan jelas dan terbuka kepada seluruh stakeholder dan memastikan pemahaman yang sama mengenai visi, misi, dan tujuan tersebut. Memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan sekolah menjadi acuan dalam setiap kegiatan di sekolah dan diimplementasikan secara konsisten.
2. Memastikan bahwa semua guru dan staff sekolah memahami dengan baik Kurikulum Merdeka dan siap untuk mengimplementasikannya di dalam kelas. Kepala sekolah dapat memberikan bimbingan atau mentoring kepada guru dan staff sekolah yang membutuhkan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dengan segala kerendahan hati dan hormat peneliti memberikan saran:

1. Selaku pemimpin lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan program-program pendidikan karakter yang lebih baik lagi dan meningkatkan kedisiplinan

terhadap warga sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Kemudian fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah lebih ditingkatkan lagi supaya membuat motivasi tersendiri untuk peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang telah dibuat

2. Kemudian fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah lebih ditingkatkan lagi supaya membuat motivasi tersendiri untuk peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang telah dibuat
3. Kemudian fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah lebih ditingkatkan lagi supaya membuat motivasi tersendiri untuk peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang telah dibuat
4. Kemudian fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah lebih ditingkatkan lagi supaya membuat motivasi tersendiri untuk peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang telah dibuat

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, S. A., Supandi, S., & Sudirman, S. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Banda Aceh. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 6(1), 19-28.
- Day, C. (2011). Leadership Development: A Review in Context. *Leadership Quarterly*, 22(1), 11-33.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2021). *Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fullan, M. (2011). *The Six Secrets of Change: What the Best Leaders Do to Help Their Organizations Survive and Thrive*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Hadad, M. D. (2021). Penerapan Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Era Industri 4.0. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 1-14.
- Hamid, A., & Wati, N. N. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama: Tantangan dan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(4), 525-533.
- Harris, A. (2013). *Distributed Leadership Matters: Perspectives, Practicalities, and Potential*. Thousand Oaks: Sage Publications.